

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian atau perkembangan kegiatan usaha di seluruh dunia maka lembaga keuangan harus mengelola faktor-faktor produksi seoptimal mungkin agar kontinuitas perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Secara umum tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh profit atau laba yang sebanyak-banyaknya. Laba tersebut dapat diperoleh dari aktifitas atau kinerja suatu perusahaan yang diperoleh selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola semua transaksi seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara efisien, efektif dan ekonomis untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit.

Tingkat perputaran kas menunjukkan tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Tingkat

perputaran piutang menunjukkan seberapa sering secara rata-rata piutang berubah yaitu diterima dan ditagih sepanjang tahun. Tingkat perputaran modal kerja menunjukkan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Kegiatan operasional setiap perusahaan berjalan dengan lancar karena adanya tingkat perputaran kas yang tinggi. Dengan cepatnya proses arus kas menjadi kas maka suatu perusahaan dapat menggunakan kembali kas tersebut untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghindarkan dari kesulitan keuangan dan meminimalkan biaya. Tingkat perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan bahwa volume penjualan juga tinggi. Tingginya volume penjualan yang dihasilkan suatu perusahaan memungkinkan laba yang diperoleh juga besar.

Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat kasnya. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas maka semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang terhenti atau tidak dapat dipergunakan lagi. Kas dapat diartikan sebagai nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran *financial*, yang mempunyai sifat paling tinggi likuiditasnya sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu diperlukan. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada kas atau setara kas yang kembali melalui penjualan atau pendapatan.

Piutang merupakan cara perusahaan untuk mengalokasikan dana atau investasi. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan untuk meningkatkan profit adalah dengan cara penjualan yang dilakukan secara kredit sehingga dapat menimbulkan piutang bahkan piutang yang tidak tertagih bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menagih semua piutangnya pada waktu jatuh tempo dan akan terjadi aliran kas masuk sehingga tingkat perputaran piutang perusahaan tinggi. Tetapi jika perusahaan tidak dapat menagih piutang yang sudah jatuh tempo maka akan menyebabkan jumlah dana yang tertanam didalam piutang besar sehingga dapat menghambat perputaran piutang yang rendah. Adapun permasalahan piutang yang timbul karena penjualan kredit dari tahun ke tahun yaitu fluktuatif (naik turun). Akibat dari permasalahan piutang tersebut akan berpengaruh terhadap profit (laba) pada perusahaan.

Dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari disebut sebagai modal kerja (*working capital*). Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang dipergunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja merupakan selisih antara total aktiva lancar dan utang lancar.

Dalam hal ini terdapat keterkaitan atau hubungan yang cukup erat antara modal kerja dengan rentabilitas. Rentabilitas dan manajemen modal kerja yang terjadi di dalam dunia usaha maupun perbankan, menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini dikarenakan didalam perusahaan diperlukan pengelolaan atau manajemen modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal

kerja akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban-beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi didalam perusahaan.

Makin besar angka modal kerja, berarti makin besar tingkat proteksi kreditor jangka pendek, dan makin besar kepastian bahwa utang jangka pendek akan dilunasi tepat waktu. Meskipun menyenangkan bagi kreditor jangka pendek untuk melihat angka modal kerja yang besar, akan tetapi kesenangan mereka baru akan terpenuhi bila mereka telah memperoleh kepastian, bahwa modal kerja berputar pada tingkat kecepatan yang tinggi dan bahwa utang akan dapat dibayar, meski dalam kondisi operasi yang sulit sekalipun. Alasannya, karena modal kerja yang tinggi tidak memberikan jaminan bahwa utang akan dapat dibayar pada saat jatuh temponya. Tingginya angka modal kerja dapat disebabkan adanya persediaan yang telah tidak laku terjual lagi.

Dengan demikian, manajemen atau pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (rentabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat rentabilitas yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang diinginkan perusahaan tersebut.

PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa di kota Batam yang menyewakan sewa kapal dan pengurusan kegiatan izin bunker yang bersifat *port to ship* (PTS) ataupun *ship to ship* (STS). Dimana *port to ship* adalah kegiatan pengisian bahan bakar minyak

(BBM) yang berasal dari darat ke laut sedangkan *ship to ship* adalah kegiatan pengisian bahan bakar minyak (BBM) yang dilakukan ditengah laut antara kapal yang satu ke kapal yang lain.

PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera sudah berdiri sejak 8 (delapan) tahun yang lalu dan memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit oleh pihak internal maupun eksternal. PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera menjual barang atau jasa secara tunai maupun kredit. Sistem penjualan kredit yang semakin banyak dapat menimbulkan piutang yang besar bagi perusahaan, dan berpengaruh kepada perputaran kas, perputaran modal kerja di PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera, serta dapat menjadi piutang yang tidak dapat ditagihkan. Dimana akibat adanya piutang yang tinggi sehingga kas tidak dapat diputar menjadi uang atau penjualan.

Data yang diperoleh dari PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang masih belum stabil baik dari kas, piutang dan modal kerja. Demikian halnya dengan laporan keuangan PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera.

Tabel 1.1 Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja,

Return On Equity PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Perputaran Kas	1.093%	1.369%	1.586%	1.339%	0.863%
Perputaran Piutang	1.210%	1.128%	1.602%	1.234%	0.840%
Perputaran Modal Kerja	1.003%	0.953%	1.566%	1.293%	0.863%
ROE	0,2603%	0,3246%	0,5285%	0,4198%	0,3670%

Dari tabel diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa perputaran kas pada perusahaan PT. Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera dari tahun 2011-2015 mengalami perubahan yang fluktuatif sehingga mempengaruhi rentabilitas pada setiap tahunnya. Dari tahun 2011-2012 mengalami kenaikan kas sebesar 0,277%, 2012-2013 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,217%, pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar -0,247%, dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar -0,476%.

Dari tabel diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa perputaran piutang pada perusahaan PT. Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera dari tahun 2011-2015 mengalami perubahan yang fluktuatif sehingga mempengaruhi rentabilitas pada setiap tahunnya. Dari tahun 2011-2012 mengalami penurunan piutang sebesar -0,082%, 2012-2013 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,475%, pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar -0,368%, dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar -0,394%.

Dari tabel diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa perputaran modal kerja pada perusahaan PT. Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera dari tahun 2011-2015 mengalami perubahan yang fluktuatif sehingga mempengaruhi rentabilitas pada setiap tahunnya. Dari tahun 2011-2012 mengalami penurunan modal kerja sebesar -0,050%, 2012-2013 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,612%, pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar -0,272%, dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar -0,430%.

Maka berdasarkan fenomena serta uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “ **Pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas** “ (Studi kasus pada PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Permasalahan piutang disebabkan oleh penjualan kredit dan piutang tidak tertagih.
2. Permasalahan kas yang tidak stabil dikarenakan penjualan kredit dan piutang yang tidak tertagih.
3. Permasalahan modal kerja yang penurunan dari tahun ke tahun.

4. *Return On Equity* menurun sehingga berpengaruh terhadap perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel penelitian ini adalah tentang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas.
2. Data dalam penelitian ini dilakukan pada periode 2011-2015.
3. Objek penelitian di PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera di Kota Batam.
4. Variabel rentabilitas diproksikan pada *return on equity*.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *return on equity* PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam.
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *return on equity* PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam.
3. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on equity* PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam.

4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on equity* PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap *return on equity* PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *return on equity* PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on equity* PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on equity* PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam periode 2011-2015.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai rentabilitas khususnya dalam mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai rentabilitas.
2. Aspek Praktis
- a. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas (*return on equity*) yang akan diteliti.
 - b. Bagi Perusahaan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja.
 - c. Bagi Universitas Putera Batam
Diharapkan bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas.
 - d. Bagi Peneliti Lainnya
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan.